BAB I

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Wilayah

Berdasarkan hasil survei dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui lokasi dari Dusun Bantal Watu 2, Desa Sumberwungu, baik melalui wawancara, curah pendapat, serta mengacu pada buku profil desa dan profil Padukuhan Bantal Watu 2 dari Desa Sumberwungu. Hasil surveinya adalah sebagai berikut:

1. Pedesaan/ Desa Sumberwungu

a. Letak dan Luas Wilayah

Desa Sumberwungu terletak di Kecamatan Tepus, Kabupaten Gunungkidul. Desa Sumberwungu ini termasuk salah satu daerah baru untuk pelaksanaan KKN UAD, batas wilayah Desa Sumberwungu adalah :

Sebelah Utara : Desa Sumberwungu, Kecamatan Tepus

Sebelah Selatan : Desa Purwodadi, Kecamatan Tepus

Sebelah Barat : Desa Sidoharjo, Kecamatan Tepus

Sebelah Timur : Desa Giripanggung, Kecamatan Tepus

Desa Sumberwungu terdiri dari 19 Dusun, yaitu Dusun Gude 1, Dusun Gude 2, Dusun Klayu 1, Dusun Klayu 2, Dusun Karang Gebang, Dusun Pakwungu, Dusun Rejosari, Dusun Widoro, Dusun Cari, Dusun Gunung Kacangan 1, Dusun Kacangan 2, Dusun Karang

Tengah 1, Dusun Karang Tengah 2, Dusun Bantal Watu 1, Dusun Bantal Watu 2, Dusun Karangtritis, Dusun Ploso 1, Dusun Ploso 2.

b. Kondisi Geografis

Luas Desa :1833,2915 ha

2. Tofografi

Desa Sumberwungu terletak di dataran tinggi dengan jalan yang naik turun dan berliku dengan pepohonan yang rimbun serta sepi.

3. Keadaan Tanah

Di Desa Sumberwungu masih sangat banyak lahan kosong karena memang jarak rumah kerumah sedikit berjauhan.Untuk jalan utama sudah beraspal, sedangkan untuk jalan kebeberapa dusun sudah corbeton.

4. Perhubungan

Keadaan jalan utama di Desa Sumberwungu sudah beraspal, sedangkan untuk jalan masuk ke dusun dan pemukiman warga di dalam dusun sebagian besar sudah corbeton. Sebagian besar penduduknya memiliki sepeda motor untuk transportasi umum sendiri tidak melewati jalan dusun, Sarana informasi yang umumnya dimiliki oleh warga yaitu televisi. Jaringan listrik di Dusun Bantal Watu 2 sudah merata untuk sarana komunikasi sebagian besar warga memiliki telepon genggam (HP) karena untuk jaringan telekomunikasi sudah merata keseluruh dusun.

5. Mata Pencaharian

Berikut adalah data mata pencaharian masyarakat di Desa Sumberwungu:

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Pegawai Negeri Sipil	40 orang
2	TNI/Polri	1 orang
3	Swasta	355 orang
4	Wiraswasta/Pedagang	855 orang
5	Petani	2921 orang
6	Tukang	10 orang
7	Buruh Tani	51 orang
8	Pensiunan	15 orang
9	Jasa	20 orang
10	Tidak Bekerja/Penganggur	912 orang

6. Pendidikan

Kesadaran warga akan pentingnya pendidikan cukup tinggi, hal ini dapat dilihat dari terdapatnya sarana pendidikan formal di Desa Sumberwungu meliputi 7 buah gedung PAUD, 6 buah Taman Kanak-kanak (TK), 3 buah Sekolah Dasar (SD), 1 buah gedung Sekolah Menengah Pertama (SMP), serta TPA di setiap masjid dan mushola, dan 1 buah perpustakaan desa.

Untuk komposisi penduduk berdasar pendidikan formal di Desa Sumberwungu:

No	Pendidikan	Jumlah
1	Belum Sekolah/TK	0 orang
2	SR/SD/MI	2522 orang
3	SLTP/MTs	1466 orang
4	SMA/MA	568 orang
5	D1-D3	46 orang
6	Lainnya (S1,S2,S3)	45 orang
7	SLB	0 orang
8	Tidak Lulus	464 orang
9	Tidak Bersekolah	1372 orang

7. Agama dan Kehidupan Beragama

Penduduk Desa Sumberwungu mayoritas beragama Islam dan sebagian lagi beragama Kristen.Tempat beribadah di Desa Sumberwungu terdiri dari 18 masjid, 3 mushola dan 3 gereja.

Tokoh masyarakat di Desa Sumberwungu adalah sebagai :

No	Nama	Jabatan
1	Tukinah A,Ma.Pd	Kepala Desa Sumberwungu
2	Dwi Rusyanto	Kepala Dusun Gude 1
3	Suradal	Kepala Dusun Gude 2
4	Paijem	Kepala Dusun Klayu 1
5	Tumpo	Kepala Dusun Klayu 2
6	Jumanto	Kepala Dusun Karang Gebang
7	Wasino	Kepala Dusun Pakwungu
8	Sumadi	Kepala Dusun Rejosari
9	Wasiyo	Kepala Dusun Widoro
10	Edi Triyono	Kepala Dusun Cari
11	Suyanto	Kepala Dusun Gn. Kacangan 1
12	Sutarto	Kepala Dusun Gn. Kacangan 2
13	Efika Uswatun Chasanah	Kepala Dusun Karang Tengah 1
14	Riswanto	Kepala Dusun Karang Tengah 2
15	YS Widi Prasetyo	Kepala Dusun Bantal Watu 1
16	Saeno	Kepala Dusun Bantal Watu 2
17	Saidi	Kepala Dusun Karang Tritis
18	Widarti	Kepala Dusun Ploso 1
19	Surahman	Kepala Dusun Ploso 2

8. Sarana Umum

Di Desa Sumberwungu sendiri untuk prasarana kesehatan terdapat puskesmas dan 1 buah UKBM (Posyandu,Polindes) .Sedangkan untuk prasarana umum, terdapat 3 sarana olahraga berupa lapangan luas.

B. Rencana Pembangunan Wilayah

Program pembangunan yang dilakukan di Padukuhan Bantal Watu 2 sudah berlangsung sejak lama yang meliputi Program Sarana dan Prasarana

dalam bidang kesehatan seperti posyandu, dan bidang keagamaan seperti TPA dan pengajian di masjid tiap malam sabtu kliwon diadakan pengajian di Masjid Nurul Islam. Akan tetapi masih banyak kegiatan-kegiatan yang belum menjadi representatif untuk meningkatan kesejahteraan masyarakat di Padukuhan tersebut.

Dalam peningkatan pembangunan wilayah di Padukuhan tersebut maka KKN Reguler UAD LXI TA. 2016/2017 Divisi VIII.D.1 merencanakan program-program kerja yang mendukung pembangunan di wilayah Padukuhan Bantal Watu 2. Adapun program kerja yang telah disusun terbagi menjadi 4 bidang sebagai berikut :

1. Program Bidang Keilmuan

   Program bidang keilmuan yang ingin diterapkan yaitu bimbingan belajar, penyelenggaraan belajar matematika bersama, pelatihan manajemen tabungan, pengenalan mata uang asing, penjelasan sosialisasi manajemen waktu, penyelenggaraan pengenalan fisika, penyelenggaraan implementasi ilmu fisika, akuntansi untuk masyarakat, penyuluhan kewirausahaan, pengenalan bahasa inggris umum, penyelenggaraan pelatihan percakapan, penyelenggaraan pembuatan biopori, pelatihan pembuatan perangkap lalat sederhana, penyelenggaraan kader jumantik cilik, penyelenggaraan penanaman benih buah dan sayuran, pembimbingan macam-macam khasiat bumbu dapur, penyelenggaraan pelatihan penulisan puisi, penyelenggaraan

pelatihan penulisan pantun, penyelenggaraan PHBS, pendampingan posyandu balita. Diharapkan program tersebut dapat memberikan pengetahuan serta bermanfaat bagi masyarakat Padukuhan Bantal Watu 2.

2. Program Bidang Keagamaan

Pada program bidang keagamaan ini kami menyesuaikan dengan kegiatan yang ada di Padukuhan Bantal Watu 2 sebelumnya, yaitu kegiatan pendampingan TPA, penyelenggaraan pengajian, pemutaran film islami, dan pengadaan inventaris masjid.

3. Program Bidang Seni dan Olahraga

Adapun program kegiatan seni dan olahraga yang kami adakan antara lain yaitu pelatihan gerak dan lagu, penyelenggaraan pembuatan celengan dari bambu, dan pembimbingan teknik dasar menggambar dan mewarnai serta lomba menggambar dan mewarnai. Sedangkan kegiatan di bidang olahraga yaitu pelatihan tonis, senam, dan jalan sehat.

4. Tematik dan Non-Tematik

Program tematik pada periode ini adalah keistimewaan. Program tersebut berupa pelaksanaan survey keistimewaan. Pemberdayaan masyarakat dengan mengoptimalkan potensi wilayah dan peningkatan kesehatan masyarakat untuk mewujudkan masyarakat yang sehat dan sejahtera adalah program non-tematik unggulan yang bertujuan membantu masyarakat dalam kehidupan

sehari-hari. Dalam pemberdayaan ini dibagi menjadi 5 sub bidang antara lain Bidang Kesehatan meliputi: Penyuluhan Kesehatan (Diare, DBD, PHBS, Manfaat Sampah), Pelatihan Penanaman TOGA, Pelatihan Pembuatan Warung Hidup. Bidang Kewirausahaan meliputi: Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan (Sedotan, Stik Es Krim, Botol Bekas, Koran Bekas, Kain Flannel), Pelatihan Olahan Makanan (Nugget Tempe, Tepung Mocav, Sirup Jahe dan Serbuk Jahe). Bidang Lingkungan meliputi: Gotong Royong, Plakatisasi, Denah Lokasi, dan Administrasi Dusun. Bidang Seni dan Olahraga meliputi: Senam dan Jalan Sehat, Perlombaan Gerak dan Lagu, Perlombaan Tonnis. Bidang Keagamaan meliputi: Pengajian Tabligh Akbar. Disisi lain terdapat juga program tematik yang berupa survey kondisi warga, agar dapat mengetahui kondisi warga dari apa yang kurang untuk mereka hingga apa yang mereka butuhkan.

C. Permasalahan Yang di Temukan di Lokasi

Berdasarkan kondisi lapangan, permasalahan yang kami temukan di Dusun Bantal Watu 2 sendiri adalah kurangnya kesadaran warga untuk meramaikan masjid, atau sholat berjamaah di masjid bagi yang beragama islam. Terutama pada salah satu masjid yaitu Masjid Nurul Islam yang ada di Dusun Bantal Watu 2, namun disisi lain masyarakatnya juga sangat antusias jika ada kegiatan pengajian/tabligh akbar. Permasalahan lain adalah banyaknya potensi dari pemuda desa yang belum tersalurkan, contohnya pada

bidang olahraga, dan bidang keagamaa. Selain itu, permasalahan lain adalah kurangnya koneksi dan pengenalan teknologi informasi, karena kondisi yang susahnya akses koneksi selular termasuk internetnya. Sehingga menyusahkan untuk akses informasi digital. Minimnya penerangan jalan serta sumber air yang terbatas.